

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan ketat menimbulkan persaingan antar para pelaku bisnis. Keadaan yang seperti ini memaksa para pelaku bisnis untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar mendapat keunggulan kompetitif diantara sesama pesaing. Bagi para investor hal ini menciptakan peluang investasi karena banyak perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kinerjanya. Investor pasti akan menanamkan uangnya pada perusahaan yang dapat memberikan *return* (keuntungan) yang tinggi.

Menurut Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati (2003), *return* yang tinggi pada umumnya dapat dipenuhi oleh perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, dengan kondisi yang seperti ini maka menuntut manajemen perusahaan untuk selalu mengevaluasi keputusan dan meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat bertahan, bersaing, dan berkembang. Meningkatnya kinerja perusahaan akan mempermudah perusahaan untuk meningkatkan sumber dana baik dari pihak internal maupun eksternal.

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yaitu dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Mamduh dan Halim (2009:27), menyatakan bahwa pemakai data akuntansi atau informasi-informasi laporan keuangan dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu pemakai internal dan pemakai

eksternal. Pemakai eksternal adalah investor atau calon investor yang meliputi pembeli atau calon pembeli saham atau obligasi, kreditor atau peminjam dana bank, *supplier*, dan pemakai lain seperti karyawan, analis keuangan, pialang saham, pemerintah (berkaitan dengan pajak) dan Bapepam (berkaitan dengan perusahaan yang *go public*). Adapun pemakai internal adalah pihak manajemen, menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, sebagai alat prediksi kinerja ekonomis dimasa datang dan untuk mengambil keputusan dan strategi untuk rencana ke depan perusahaan hal apa yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan.

Hubungan antar unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Analisis rasio keuangan berguna untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa yang akan datang sehingga dapat memprediksi laba dari perusahaan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja dan bagian dari laporan keuangan perusahaan, merefleksikan telah terjadinya proses peningkatan atau penurunan ekuitas perusahaan.

Untuk dapat menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan laba, telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. Berdasarkan

penelitian terdahulu yang dilakukan Hendra dan Diyah (2011), Syamsudin dan Ceky (2009), dan Nurjanti dan Erni (2003) dalam penelitiannya menggunakan tiga kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Menurut Mamduh dan Halim (2009:77), rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar dan rasio *quick (acid test ratio)*. Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio *quick* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan kas dan piutang.

Rasio aktivitas melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Empat rasio aktivitas yaitu rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva. Rata-rata umur piutang melihat berapa lama yang diperlukan untuk melunasi piutang. Perputaran persediaan melihat efisiensi manajemen persediaan. Perputaran aktiva tetap mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio perputaran total aktiva menghitung efektifitas penggunaan total aktiva.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan, yaitu: *profit margin, return on asset*

(ROA), dan *return on equity* (ROE). *Profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio *return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

Hasil penelitian Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati (2011) menunjukkan hanya rasio likuiditas (rasio lancar) berpengaruh negatif signifikan dalam memprediksi perubahan laba dan rasio profitabilitas (profit margin) berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi perubahan laba. Syamsudin dan Ceky (2009) dari penelitiannya menunjukkan bahwa *Current ratio* dan TATO (*Total Asset Turn Over*) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nurjanti dan Erni (2003) menunjukkan bahwa rasio CLE (*Current Liabilities to Equity*), WCTA (*Working Capital to Total Assets*), ROE (*Return On Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba sehingga dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan, sedangkan rasio NWS (*Net Worth to Sales*) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba untuk prediksi dua tahun ke depan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai kemampuan rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba dikarenakan laba

mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan beberapa alasan. Pertama, ketersediaan laporan keuangan teraudit. Kedua, penggunaan hanya satu kelompok perusahaan untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan bukan manufaktur. Berdasarkan adanya kebutuhan prediksi laba dan untuk mengetahui sejauh mana rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang, maka peneliti tertarik meneliti topik ini mengkhususkan dengan judul: “Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah apakah rasio keuangan mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan gambaran dan bukti mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai pertimbangan, acuan dan referensi tambahan mengenai kemampuan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang pada perusahaan manufaktur dan memacu penelitian yang lebih baik.

3) Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini akan menambah literatur pada perpustakaan data sebagai dasar perluasan penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba.

4) Bagi Manajemen Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

5) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam membuat keputusan investasi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab kedua menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisa data.

### **BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab keempat menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.